

Analisis Peran Unit *Apron Movement Control* Dalam Pengawasan Pergerakan Kendaraan Di Sisi Udara Untuk Meningkatkan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya

Ika Oktavia Barnaningrum

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Email: Oktabarnaningrum@gmail.com

Rahimudin

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Email: Rahimudin@sttkd.ac.id

Abstrak; Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya merupakan bandara tempat dilaksanakan penelitian ini. Sisi udara merupakan bagian vital yang harus terus mendapatkan pengawasan untuk setiap pergerakan kendaraan yang beroperasi di sisi udara agar berjalan dengan lancar untuk meningkatkan keselamatan penerbangan. Pengawasan ini merupakan tugas dari petugas *Apron Movement Control* (AMC). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui unit *Apron Movement Control* dalam pengawasan pergerakan kendaraan di sisi udara, serta pelanggaran apa yang sering terjadi dan sanksi apa yang diberikan terhadap pelanggaran pengguna kendaraan di sisi udara, dan kendala yang pernah dihadapi dalam melakukan tugas pengawasan pergerakan kendaraan di sisi udara.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti melakukan observasi secara langsung. Dimana peneliti ini meneliti analisis peran unit *Apron Movement Control* Dalam Pengawasan Pergerakan Kendaraan Di Sisi Udara Untuk Meningkatkan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dengan tiga narasumber petugas *Apron Movement Control* dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pergerakan kendaraan di sisi udara untuk meningkatkan keselamatan penerbangan oleh petugas AMC sudah cukup baik, dengan mengikuti SOP yang sudah ditetapkan serta melakukan peneguran dan penindakan tegas bagi setiap pengguna kendaraan yang beroperasi di sisi udara yang melanggar aturan. Namun dalam hal ini tidak adanya CCTV yang mengarah langsung ke sisi udara sehingga dapat di pantau langsung dari ruangan AMC untuk melihat pergerakan kendaraan di sisi udara secara langsung masih menjadi kendala yang sampai saat ini masih dihadapi oleh petugas AMC.

Kata Kunci : *Apron Movement Control*, Pengawasan pergerakan kendaraan

Abstract; *Tjilik Riwut Airport Palangka Raya is the airport where this research was conducted. The airside is a vital part that must continue to get supervision for every vehicle movement operating on the airside to run smoothly to improve flight safety. This supervision is the task of the Apron Movement Control (AMC) officer. The purpose of this research is to find out the Apron Movement Control unit in monitoring the movement of vehicles on the airside, as well as what violations often occur and what sanctions are given for violations of vehicle movements*

on the airside, and the obstacles that have been faced in carrying out the task of monitoring vehicle movements on the airside.

This research uses a qualitative approach method because researchers make direct observations. Where this researcher examines the analysis of the role of the Apron Movement Control unit in monitoring the movement of vehicles on the air side to improve flight safety at Tjilik Riwut Airport Palangka Raya. This research uses data collection techniques with observation, interviews with three sources of Apron Movement Control officers and documentation.

The results of this study prove that in carrying out the task of supervising the movement of vehicles on the air side to improve flight safety by AMC officers is quite good, by following the established SOPs and taking strict enforcement and action for every vehicle user operating on the air side who violates the rules. However, in this case the absence of CCTV that leads directly to the airside so that it can be monitored directly from the AMC room to see the movement of vehicles on the airside directly is still an obstacle that is still faced by AMC officers.

Keywords: *Apron Movement Control, Vehicle Movement Monitoring.*

PENDAHULUAN

Dalam mencapai keadaan yang aman dan tertib pada sisi udara maka perlu adanya pengawasan dari unit AMC sehingga pengoperasian di sisi udara menjadi teratur. Seperti pada kasus yang dikutip dalam Tangerangonline.id, terjadi kecelakaan kerja yaitu tabrakan antar kendaraan operasional sisi udara yaitu mobil pengawas *Apron Movement Control* (AMC) milik PT Angkasa Pura II dengan mobil milik Gapura Angkasa pada terminal 2 Bandar Udara Soekarno-Hatta (Soetta). Karena banyaknya insiden yang terjadi di sisi udara dikarenakan kurangnya pengetahuan personil darat tentang keselamatan di area pengoperasian alat GSE ini juga menjadi ancaman bahaya yang perlu diwaspadai. Keamanan dan keselamatan kerja di area sisi udara pada bandar udara merupakan hal yang mutlak dan menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan yang bertujuan untuk mendukung proses kerja di area apron agar berjalan sesuai dengan sistem dan prosedur kerja. Dalam kondisi ini keselamatan penerbangan merupakan faktor utama yang perlu mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah sebagai fasilitator, pengelola bandar udara sebagai penyedia sarana dan prasarana, maupun oleh perusahaan penerbangan sebagai operator. Dimana ketiga unsur ini menentukan kualitas dan kuantitas sistem transportasi udara dan keselamatan penerbangan dikarenakan keselamatan penerbangan merupakan keadaan yang terwujud dari penyelenggaraan penerbangan yang lancar sesuai dengan prosedur operasi dan persyaratan kelayakan teknis terhadap sarana penerbangan beserta penunjangnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dibuat rumusan masalah : Bagaimana peran unit *Apron Movement Control* dalam pengawasan pergerakan kendaraan di sisi udara yang diterapkan di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya, Pelanggaran apa yang sering terjadi dan sanksi apa yang diberikan petugas *Apron Movement Control* (AMC) terhadap pelanggaran pergerakan kendaraan di sisi udara, Apa saja kendala yang dihadapi oleh petugas *Apron Movement Control* (AMC) dalam melakukan tugas pengawasan pergerakan kendaraan di sisi udara.

TIJAUAN PUSTAKA

Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya

Bandar Udara Tjilik Riwut yang sebelumnya memiliki nama Bandar Udara Panarung, merupakan sebuah Bandar Udara di Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia. Bandar udara ini adalah bandar udara terbesar di Kalimantan Tengah, bandar udara ini juga merupakan Embarkasi Calon Jemaah Haji Kalimantan Tengah.

Apron Movement Control (AMC)

Apron Movement Control (AMC) adalah pengawasan pergerakan pesawat di apron. Unit kerja bandar udara yang melaksanakan pengaturan, pengawasan, kelancaran dan keselamatan pergerakan lalu lintas pesawat di apron, termasuk menempatkan dan memarkir pesawat.

Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan suatu usaha agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, dan dengan adanya pengawasan dapat memperkecilnya hambatan, sedangkan hambatan yang telah terjadi dapat segera diketahui yang kemudian dapat dilakukan tindakan perbaikannya.

Regulasi Pergerakan Kendaraan Di Sisi Udara

Bandar Udara memiliki berbagai sarana dan fasilitas untuk menunjang mobilitas pesawat dan pengguna jasa bandara. Fasilitas tersebut dapat dibagi menjadi sarfas sisi udara (*airside*) seperti apron, kargo, dan landasan, sedangkan sarfas sisi darat (*groundside*) seperti terminal dan parkir kendaraan. Tidak hanya ada berbagai fasilitas tersebut saja yang terdapat di bandara, sering kita lihat pada sisi udara banyak sekali kendaraan yang berseliweran dengan berbagai bentuk dan ukuran. Tentunya kendaraan tersebut dibutuhkan untuk membantu mempersiapkan pesawat pada saat di darat. Untuk dapat melanjutkan pada penerbangan berikutnya.

Air Side

Air side (Sisi Udara) ialah bagian dari bandaran yang berhubungan dengan kegiatan *take off* (lepas landas) maupun *landing* (pendaratan). Bagian air side terdiri dari *runway*, *taxiway* dan *apron*.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengambil judul, diketahui bahwa Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya adalah tempat dilaksanakan penelitian ini. Peneliti mencoba berfokus pada peran unit AMC untuk mengetahui SOP pengawasan pergerakan kendaraan di sisi udara, dengan tujuan untuk mengetahui persyaratan dan prosedur pengoperasian kendaraan di sisi udara. Penelitian ini juga untuk mengetahui pelanggaran yang sering terjadi di area sisi udara serta sanksi yang diberikan bagi pelanggar dan untuk mengetahui kendala serta solusi yang dilakukan oleh petugas AMC dalam menghadapi kendala pengawasan pergerakan kendaraan di sisi udara, dalam hal ini untuk meningkatkan keselamatan penerbangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui peran unit AMC dalam pengawasan terhadap pergerakan kendaraan di sisi udara untuk meningkatkan

keselamatan penerbangan di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya. Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat *post positivisme* dipergunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti di kondisi objek yang alamiah, artinya menjadi instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan akibat penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi kenyataan, dan menemukan hipotesis. (Sugiyono, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian data dalam Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan semua data yang diperoleh peneliti selama melakukan Analisis peran unit AMC dalam pengawasan pergerakan kendaraan di sisi udara untuk meningkatkan keselamatan penerbangan di bandar udara Tjilik Riwut Palangka Raya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Oktober – 30 November 2022. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui peran *Unit Apron Movement Control(AMC)* dalam mengawasi pergerakan kendaraan di sisi udara yang ada di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya kemudian untuk mengetahui pelanggaran yang sering terjadi dan sanksi yang diberikan petugas *Apron Movement Control (AMC)* terhadap pelanggaran pergerakan kendaraan di sisi udara dan yang terakhir untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh petugas *Apron Movement Control (AMC)* dalam melakukan tugas pengawasan pergerakan kendaraan di sisi udara. Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi serta akan disajikan pada bab ini. Data yang sudah direduksi kemudian akan dianalisis dan dilakukan tentang unit AMC dalam mengawasi pergerakan kendaraan di sisi udara untuk meningkatkan keselamatan penerbangan yang ada di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilaksanakan dari tanggal 01 Oktober sampai dengan 30 November 2022 dengan menggunakan pedoman observasi dalam mengumpulkan data hasil observasi, peneliti mengamati adanya temuan dan kejadian yang bisa membahayakan penerbangan, sebelum Petugas melakukan tugas nya terlebih dahulu melakukan *Brefing* setiap hari sebelum semua petugas melakukan pekerjaannya.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan petugas *Apron Movement Control (AMC)* Bandar udara Tjilik Riwut Palangkaraya. Peneliti mewawancarai 3 (tiga) narasumber atas nama Hafidz el-Razaq, Edo Saputra, Ronal sebagai petugas AMC. Narasumber mengatakan sebagai petugas *Apron Movement Control (AMC)* selalu melakukan operasional sesuai dengan SOP yang sudah di terapkan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari observasi langsung di lapangan dan hasil dari wawancara, peneliti dapat menyatakan bahwa petugas AMC dalam melaksanakan pengasawan pergerakan kendaraan di sisi udara dalam meningkatkan keselamatan penerbangan sudah cukup baik.

Dalam rangka untuk menjaga ketertiban pergerakan kendaraan di sisi udara dalam meningkatkan keselamatan penerbangan maka petugas AMC kegiatan Razia di sisi udara.

Dari hasil observasi di lapangan pada tanggal 23 Oktober 2022 terjadi tumpahan oli yang di sebabkan oleh mobil *Baggage Towing Tractor* (BTT) di area *conveyor* tepatnya dekat dengan ruangan AMC, namun hal ini tidak membahayakan keselamatan penerbangan dikarenakan jaraknya cukup jauh dari area parking pesawat, setelah dilaporkan kepada petugas AMC, petugas GSE yang membawa mobil *Baggage Towing Tractor* (BTT) tersebut mendapatkan teguran untuk segera di bersihkan.

Menurut hasil penelitian lapangan (Observasi) bahwa petugas *Apron Movement Control* priode 01 Okober sampai dengan 30 November 2022 di peroleh data bahwa petugas *Apron Movement Control* (AMC) peneliti mengamati masih ada kendala-kendala yang terjadi di daerah sisi udara mulai dari kantor *Apron Movement Control* (AMC) mengenai fasilitasnya tidak tersedia ruangan berkaca untuk memantau pergerakan yang ada di sisi udara dan tidak tersedia CCTV, fasilitas di wilayah sisi udara kurang memadai maka wilayah sisi udara memerlukan fasilitas seperti CCTV untuk mengontrol area apron dengan jarak jauh serta mempermudah personil AMC dalam menjaga keamanan. Alasannya adalah petugas AMC dapat lebih mudah dalam mengawasi pergerakan jarak jauh dari kantor hingga area *airside* (Apron).

KESIMPULAN

Dalam hal ini hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa pengawasan pergerakan kendaraan di sisi udara untuk meningkatkan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya yang merupakan tanggung jawab personil *Apron Movement Control* (AMC) sudah cukup baik karena sudah sesuai dan mengikuti *Standart Operating Procedur* (SOP) guna mengawasi setiap pergerakan kendaraan di sisi udara sehingga terciptanya pengawasan yang baik dari personil *Apron Movement Control* (AMC) sehingga dapat meningkatkan keselamatan penerbangan. Dalam menjaga keselamatan penerbangan maka pihak AMC juga sering mengadakan razia terhadap setiap pengguna GSE yang berada di sisi udara untuk menjamin keselamatan setiap pergerakan kendaraan di sisi udara.

Berdasarkan data observasi yang ditemukan oleh peneliti Dari hasil observasi di lapangan pada tanggal 23 Oktober 2022 terjadi tumpahan oli yang di sebabkan oleh mobil *Baggage Towing Tractor* (BTT) di area *conveyor* tepatnya dekat dengan ruangan *Apron Movement Control* (AMC), namun hal ini tidak membahayakan keselamatan penerbangan dikarenakan jaraknya cukup jauh dari area parking pesawat, setelah dilaporkan kepada petugas *Apron Movement Control* (AMC), petugas GSE yang membawa mobil *Baggage Towing Tractor* (BTT) tersebut mendapatkan teguran untuk segera di bersihkan. Menurut hasil dari wawancara dalam penanganan unit *Apron Movement Control* (AMC) terdapat petugas *Ground Handling* yang lupa memakai baju rompi dan dari hasil wawancara dengan salah satu narasumber bapak Ronal selaku petugas *Apron Movement Control* (AMC) mengatakan bahwa pelanggaran yang sering terjadi di apron berupa kendaraan yang tidak memiliki ijin masuk dan tanda ijin mengemudi (TIM). Sanksi yang kita berikan Peringatan lisan berupa teguran petugas AMC. Dalam rangka untuk menjaga keselamatan penerbangan maka terdapat prosedur pelaporan setiap insiden dan accident yang jika terjadi di area sisi udara yang telah diatur dalam dokumen sop milik AMC Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya.

Dalam hal ini Di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya masih memiliki kendala

fasilitas seperti kurangnya kamera pengawas untuk melakukan pengawasan jarak jauh dari pergerakan yang ada di apron. Ditambah lagi petugas *Apron Movement Control* (AMC) yang berjumlah 6 orang. Dalam bertugas petugas *Apron Movement Control* (AMC) saat ini memerlukan kamera pengawas yang mengarah ke area sisi udara agar bisa dapat memantau langsung dari ruangan, untuk melakukan pengawasan jarak jauh dari pergerakan yang ada di apron. Alasannya adalah petugas *Apron Movement Control* (AMC) dapat lebih mudah dalam mengawasi pergerakan jarak jauh dari kantor hingga area airside (Apron). Dalam mengawasi setiap pergerakan area sisi udara yang berkisar selama 12 jam setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Annex 14*. 1951. ICAO (*International Civil Aviation Organization* tentang Aerodrome).
- Astria, Sindy. (2021). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura II di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.
- BR GINTING, F. J. (2019). Analisa kinerja unit *Apron Movement Control* (AMC) terhadap pengawasan kedisiplinan petugas apron di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. (*Doctoral dissertation*, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- Djaelani, A. R. (2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 20(1), 82-92.
- Hermawan, I. G. N. W., & Widyastuti, D. D. (2021). Peranan *Apron Movement Control* dalam melayani pergerakan pesawat udara melayani pergerakan pesawat udara charter di Bandar Udara Halim Perdana Kusuma. *Jurnal Mitra Manajemen*, 12(1), 61-70.
- Moleong, Lexy J. (2016). *No Title* Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya.
- REZON, D. (2021). Peran pengawasan *Apron Movement Control* terhadap personel *Ground Support Equipment* di apron Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya. (*Doctoral dissertation*, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- Safitri, A. R. (2021). Analisis pelaksanaan pengawasan personel *Apron Movement Control* (AMC) terhadap kinerja operator *Ground Service* di *airside* Bandar Udara Internasional di Soemarmo Surakarta. *Jurnal Penelitian*, 6(3), 227-236.
- Sarwoto. (2010). *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Saputra, L. (2018, januari 27). Regulasi pergerakan di sisi udara. *Air Side*.
- Setyawati, Aswanti, and Fransiskus Kresna Aristiyanto. (2021). Kajian pengawasan apron oleh *Apron Movement Control* (AMC) dalam pengawasan meningkatkan kedisiplinan di apron PT. Angkasa Pura I (PERSERO) Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta Tahun 2019. *Jurnal Transportasi, Logistik, dan Aviasi* 1.1 (2021): 1-13.

- Analisis Peran Unit Apron Movement Control Dalam Pengawasan Pergerakan Kendaraan Di Sisi Udara Untuk Meningkatkan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Tangerangonline.id/2017/03/28/mobil amc vs gapura angkasa tabrakan di apron bandara soetta/ (diakses pada tanggal 16 September 2022 pukul 00.55)
- Pamungkas, Raihan, Aulia Regia SP, and Bahri Ramadhan. (2019). Kajian Pengawasan Personil *Apron Movement Control (AMC)* Terhadap *Ground Support Equipment (GSE)* Di Apron Terminal 3 Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Jakarta. Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan). Vol. 3. No. 3.
- Wardani, Kiki Kusuma. (2022). Kajian pengawasan petugas *Apron Movement Control (AMC)* terhadap petugas *Ground Handling* pada ketertiban penggunaan *Ground Support Equipment (GSE)* di area apron Bandar Udara Kalimaru.
- Wicaksono, A., & Kusuma, N. M. P. (2022). Analisis Pencegahan terhadap Bahaya Hewan Liar untuk Meningkatkan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya. (*Wildlife Hazard Management*). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3148-3157.